



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT
(RSUP) DR. M. DJAMIL PADANG**



Oleh:

ALICIA ZULVIARINA

No. BP. 2011212034

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT
(RSUP) DR. M. DJAMIL PADANG**

Oleh:

ALICIA ZULVIARINA

No. BP. 2011212034

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan
Gelara Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Januari 2025

ALICIA ZULVIARINA, No. BP. 2011212034

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT (RSUP) DR. M.
DJAMIL PADANG**

xii + 147 halaman, 25 tabel, 4 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Masalah K3 di Indonesia masih tinggi dengan angka kecelakaan kerja yang signifikan. Penerapan K3 sangat penting, terutama di rumah sakit dengan risiko tinggi. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan manajemen K3 di RSUP Dr. M. Djamil.

Metode

Penelitian menggunakan metode kualitatif melalui wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Informan penelitian diantaranya petugas K3RS, PJK3 dari beberapa unit, dan pihak ketiga. Analisis data meliputi komponen masukan, proses, dan keluaran. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode.

Hasil

Tenaga K3 memiliki kualifikasi pendidikan K3, tetapi belum memiliki Ahli K3. Alokasi dana tersedia namun bergantung pada prioritas rumah sakit. Fasilitas K3 memadai, tetapi perlu tambahan *smoke* dan *heat detector*. Prosedur kerja didukung kebijakan K3RS yang terdokumentasi. Perencanaan dan pelaksanaan K3 dilakukan menyeluruh melibatkan semua unit, namun audit K3 belum sepenuhnya sesuai regulasi. Pemantauan dilakukan melalui inspeksi rutin, namun evaluasi formal efektivitas kinerja K3 masih kurang. Peninjauan penerapan K3 diperlukan untuk meningkatkan kinerja K3. Kepatuhan individu terhadap prosedur juga menjadi kendala, sehingga insiden kerja masih terjadi.

Kesimpulan

Manajemen K3 di RSUP Dr. M. Djamil telah memenuhi standar Permenkes 66/2016. Namun, penerapannya belum optimal, terutama kelalaian pekerja terhadap prosedur kerja. Diperlukan penguatan pengawasan dan audit K3 untuk meningkatkan konsistensi penerapan dan kinerja manajemen K3.

Daftar Pustaka : 44 (2003 – 2024)

Kata Kunci : Keselamatan Kesehatan Kerja, Rumah Sakit, Manajemen

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, January 2025

ALICIA ZULVIARINA, No. BP. 2011212034

**ANALYSIS OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT
IMPLEMENTATION AT DR. M. DJAMIL GENERAL HOSPITAL, PADANG**

xii + 147 pages, 25 tables, 4 figures, 11 appendices

ABSTRACT

Objective

Occupational Health and Safety (OHS) issues in Indonesia remain significant, with a high number of workplace accidents. Implementing OHS is crucial, especially in hospitals with high-risk environments. This study aims to analyze the implementation of OHS management at RSUP Dr. M. Djamil.

Method

The study employs a qualitative method through interviews, observations, and document reviews. Research informants include OHS hospital staff, OHS program managers from various units, and third parties. Data analysis covers input, process, and output components. Data validity is ensured through source and method triangulation.

Result

OHS personnel have educational qualifications in OHS but lack certified OHS experts. Budget allocation is available but depends on hospital priorities. OHS facilities are adequate but require additional smoke and heat detectors. Work procedures are supported by documented OHS hospital policies. OHS planning and implementation are comprehensive, involving all units; however, OHS audits are not fully compliant with regulations. Monitoring is conducted through routine inspections, but formal evaluation of OHS performance effectiveness remains insufficient. Reviewing the implementation of OHS is necessary to enhance its performance. Individual compliance with procedures is also a challenge, leading to workplace incidents.

Conclusion

The OHS management at RSUP Dr. M. Djamil meets the standards set by Ministry of Health Regulation No. 66/2016. However, its implementation is not yet optimal, particularly due to workers' negligence in following procedures. Strengthening OHS supervision and audits is needed to improve the consistency and performance of OHS management.

References : 44 (2003–2024)

Keywords : Occupational Health and Safety, Hospital, Management